

# HUBUNGAN SIKAP DAN PERILAKU MAHASISWA KEDOKTERAN DENGAN PENGETAHUAN PENULISAN RESEP

Cynthia Atika Ruswandi<sup>1</sup>, Nani Maharani<sup>2</sup>, Endang Mahati<sup>2</sup>, Eva Annisaa'

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Bagian Ilmu Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telepon: 02476928010

\*Corresponding author: Endang Mahati

Email: [endang.mahati@gmail.com](mailto:endang.mahati@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Resep merupakan permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi kepada apoteker. Dalam lampiran keterampilan SKDI 2012, keterampilan menulis resep mempunyai level kompetensi 4A, yang artinya lulusan dokter harus mampu melakukan secara mandiri. Pengetahuan penulisan resep sangat penting agar terapi yang diberikan kepada pasien dapat berhasil. Akan tetapi, mahasiswa kedokteran menganggap materi penulisan resep sulit dan tidak menarik. Sikap dan perilaku mahasiswa yang baik dalam proses pembelajaran sangat penting dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik sehingga tingkat pengetahuan mahasiswa akan baik pula.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan sikap dan perilaku mahasiswa kedokteran terhadap pengetahuan penulisan resep.

**Metode :** Penelitian observasional deskriptif dengan metode *cross-sectional* yang dilakukan pada mahasiswa Kedokteran Universitas Diponegoro. Sebanyak 101 mahasiswa diminta mengisi kuesioner sikap dan perilaku dan soal pengetahuan penulisan resep. Pengambilan data diambil secara daring. Data dianalisis secara deskriptif dan bivariat menggunakan uji *Fisher exact*.

**Hasil :** Rata-rata skor sikap dan perilaku terhadap pembelajaran penulisan resep mahasiswa S-1 Kedokteran adalah 75,88 yang termasuk kategori positif. Rata-rata skor pengetahuan penulisan resep adalah 95,84 yang termasuk kategori positif. Tidak terdapat hubungan signifikan anatar sikap dan perilaku dengan pengetahuan penulisan resep ( $p=1,00$ )

**Kesimpulan :** Sikap dan perilaku mahasiswa kedokteran dengan pengetahuan penulisan resep termasuk dalam kategori positif. Tingkat pengetahuan penulisan resep juga termasuk dalam kategori positif. Namun tidak terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel. Oleh karena itu, diperlukan analisis dari faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengetahuan penulisan resep.

**Kata kunci :** *pengetahuan penulisan resep, sikap mahasiswa terhadap pengetahuan penulisan resep, perilaku mahasiswa terhadap pengetahuan penulisan resep.*